

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah kesatuan sosial dari sekumpulan manusia yang saling berinteraksi lalu membuat suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi dapat memiliki fungsi dan juga tugasnya per individu, sebagai kesatuan yang memiliki tujuan tertentu serta memiliki batasan-batasan yang jelas.¹ Menurut Louis A. Allen, organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan.² Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa harus memiliki suatu tujuan yang jelas untuk dapat menentukan bagaimana masa depan dari organisasi tersebut merupakan tujuan dari suatu organisasi. Terdapat bermacam-macam organisasi yang didirikan sejak zaman dahulu hingga sekarang. Salah satu organisasi yang hingga sekarang masih berjalan adalah Organisasi Masyarakat. Berdasarkan Bab I Ketentuan Umum Pada Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 menyebutkan bahwa Organisasi Masyarakat dibangun dan dibentuk dengan sukarela oleh warga berdasarkan adanya kesamaan kegiatan, kepentingan, kebutuhan, kehendak, aspirasi, dan tujuan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam melakukan pembangunan agar tercapai tujuan milik Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berasaskan Pancasila. Hingga sekarang, jumlah organisasi masyarakat terus bertambah setiap tahunnya.³

¹ Erni, Rernawan. (2011). *Organizations Culture, Budaya Organisasi Dalam Perspektif Ekonomi Dan Bisnis*, Bandung: Afabeta.

² Hasibuan, Malayu SP. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan keempatbelas, Jakarta ,Penerbit : Bumi Aksara

³ Republik Indonesia(2013) Ketentuan Umum Bab I Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 17. DPR Republik Indonesia. Jakarta

Organisasi Masyarakat memiliki banyak contoh salah satunya adalah Organisasi Karang Taruna. Menurut peraturan Menteri Sosial RI NO.77/HUK/2020 mengenai pedoman dasar milik Karang Taruna merupakan organisasi sosial yang berdasarkan kemasyarakatan untuk sebagai wadah dan juga saran pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan juga berkembang atas dasar rasa kesadaran serta tanggung jawab sosial oleh, dari dan untuk masyarakat terlebih generasi muda di wilayah Desa/Kecamatan atau komunitas yang bergerak dalam aspek usaha kesejahteraan sosial. Organisasi Karang Taruna memiliki tujuan untuk dapat membangun kesanggupan dan *skill* para generasi muda, dapat membangun karakter dan sifat generasi muda yang memiliki pengetahuan, berkepribadian yang baik, terampil dan cerdas, inovatif dan juga berkarya, serta menjalin sinergi serta kerjasama kemitraan antar generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.⁴ Diharapkan dengan adanya Organisasi Karang Taruna ini akan membuat para generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan serta memajukan masyarakat di berbagai bidang.

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan membahas mengenai Organisasi Karang Taruna Paninggilan. Organisasi Karang Taruna Paninggilan sendiri telah berdiri sejak tahun 2010 namun tidak aktif. Hal ini terjadi karena ketidakjelasaannya program kerja yang harus dijalani sehingga anggota Karang Taruna Paninggilan hanya membantu beberapa kegiatan masyarakat saja. Contoh kegiatan masyarakatnya adalah membantu kegiatan pemilihan RT dan RW, membantu pekerjaan di Kelurahan Paninggilan jika memang kekurangan orang, dan lain sebagainya. Selama bertahun-tahun tidak aktif, pada tahun 2019 Karang Taruna Paninggilan kembali terbentuk dengan struktur keanggotaan yang baru dan jelas. Sejak terbentuk kembali, Karang Taruna Paninggilan kerap membantu dan berperan aktif dalam bidang sosial ke masyarakat Paninggilan. Pada pandemi Covid-19 selama hampir 2 tahun, Karang Taruna Paninggilan tetap membantu

⁴ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia (2020) Pedoman Dasar Milik Karang Taruna NO.77/HUK/2020. Jakarta

Gambar 1.1 List Peserta Pelatihan Sablon

LIST PENDAFTAR PELATIHAN PHOTOGRAFI KELURAHAN PANINGGILAN				
NO	NAMA	ALAMAT	NO.HP	NO.REK
1	Sutarnan	KP. Panninggilan Rt 02 / Rw 07	081212621263	
2	Rafli Afandi	Jl. H. Yusuf Gg. Bale Cendana Rt 02/ Rw 11	081317009059	
3	Much. Agus	Pondok Lakah Permai CC-4 Rt 03/ Rw 16	0818404614	0084275166100
4	Fadliana Rahima	Jl. H. Yusuf Rt 01 / Rw 09	087870874445	0073751543100
5	Aryo Pato Adi Bakorejati	Jl. H. Kana I No. 103 Rc 01/ Rw 06	089643716571	
6	Anto	Villa Japos N2 No. 38 Rw 14		
7	Bayu Setiawan	Jl. Sukarela VII Rt 03 / Rw 05	088212142967	
8	M. AZI MULYADI	PD. LAKAH RT 05/ RW 13	089601144704	0111243069100
9	DHANANG ARYO WICAKSONO	JL. SUKARELA GG. H. ABDULLAH RT 03/RW 05	08997246159	0111243476100
10	MANSYAH RAHMAN RAJE	RT 01/ RW 12	087819466370	
11	ADE PURWANTO	JL. SUKARELA RT 01/ RW 07	083890388743	0092359069100
12	ARYA KUSUMA DEWA	JL. H. BATU. RT 03/RW 05	087871622449	0111470294100
13	RIO PUTRA TRI BAGASWARA	GG. H. SIMAR I RT 02/RW 18	085604916069	0111469938100
14	RAYNALDI FERARI	JL. H. BATU. RT 03/RW 05	081315614648	0111469725100
15	TRI HARIYONO	JL. SUNAN GUNUNG JATI RT 03/RW 08 NO. 5	082114446020	0100826041100
16	GILANG DEAN HARY WIBOWO	GG. H. LANCONG RT 01/RW 12	082123063653	0100298759100
17	OKY SHAHBANA	JL. SUKARELA RT 01/ RW 07	089662074565	
18	ARIF ILHAM	JL. SUNAN GUNUNG JATI RT 02/RW 05	081292852883	0111576483100
19	Diaz Remanda Putra	Jl. Sukarela Rt 01 / Rw 03		
20	Mariuca Salabillah	Jln H. Yusuf Rt 02/18	081413488035	
Ket:				
Warna Kuning = Tidak mempunyai Rekening RIB				

Gambar 1.2 List Peserta Pelatihan Photographi

LIST PENDAFTAR PELATIHAN BARISTA KELURAHAN PANINGGILAN				
NO	NAMA	ALAMAT	NO.HP	NO.REK
1	Muhammad Azhabi Akbar	Jl. H. Kana I Rt 01 / Rw 06	082124249608	
2	Tahira Andari	Kp. Panninggilan Rt 01 / Rw 09	088212636564	0092271900100
3	Yohanes Sewito	Pondok Lakah Permai BB 27 Rt 03 / Rw 16	081291281454	0009562826100
4	Sheilla Ananda	Jl. H. Yusuf Gg. Bale Cendana Rt 01 / Rw 11	083153956140	
5	Sherina Dwi Armani	Jl. H. Dirin Rt 04 / Rw 04	081514769187	01555006100
6	Rachmat Adji Utomo	Panninggilan Rt 02 / Rw 07		
7	silverster	Villa Japos Rw 14		
8	Bayu Eko Prasetyo	Jl. Sunan Gunung Jati Gg. H. Djamal Rt 01 / Rw 12	089676665125	
9	M. AZI MULYADI	PD. LAKAH RT 05/ RW 13	089601144704	0111243069100
10	DHANANG ARYO WICAKSONO	JL. SUKARELA GG. H. ABDULLAH RT 03/RW 05	08997246159	0111243476100
11	ADE PURWANTO	JL. SUKARELA RT 01/RW 07	083890388743	0092359069100
12	MUJIAR	JL. SUKARELA RT 01/RW 07	089503014333	0080187998101
13	WAHYU HIDAYATULLOH	PD. LAKAH RT 05/ RW 13	081383490717	0111401691100
14	ARYA KUSUMA DEWA	JL. H. BATU. RT 03/RW 05	087871622449	0111470294100
15	Syifa Fajrah	Gg. Hidayah 2 Rt 02 / Rw 13	083811181142	
16	Avida Nurul Fadhliah	Jln H. Yusuf Rt 02/18	089531024073	
17	GILANG DEAN HARY WIBOWO	GG. H. LANCONG RT 01/RW 12	082123063653	0100298759100
18	Rizki Arrozi	Jl. Sunan Gunung Jati Rt. 02 / Rw 13	089650209436	
19	RAYNALDI FERARI	JL. H. BATU. RT 03/RW 05	081315614648	0111469725100
20	TRI HARIYONO	JL. SUNAN GUNUNG JATI RT 03/RW 08 NO. 5	082114446020	0100826941100

Gambar 1.3 List Peserta Pelatihan Barista

Hal ini dikarenakan kurang tersebarnya informasi terkait program pelatihan milik Karang Taruna Paninggilan. Banyak kasus dimana Ketua RW yang sudah mendapatkan informasi mengenai program pelatihan Karang Taruna Paninggilan namun tidak meneruskan informasi tersebut ke warganya. Sosial media milik Karang Taruna Paninggilan yaitu *instagram* juga kurang aktif. Terlebih, jumlah pengikut *instagram* milik Karang Taruna Paninggilan hanya mencapai 173 pengikut dan jarang mengunggah foto maupun video sehingga membuat semakin sedikitnya masyarakat yang mengetahui tentang program pelatihan milik Karang Taruna Paninggilan ini.



Gambar 1.4 Instagram Karang Taruna Paninggilan

Beberapa kali melakukan pendekatan dengan anggota-anggota Karang Taruna Paninggilan, sehingga dapat diketahui bahwa mereka kurang memahami bagaimana cara untuk memanfaatkan media sosial yang mereka miliki sebagai

sarana komunikasi dan juga promosi. Terlebih, hanya 1 orang saja yang ditunjuk untuk mengoperasikan akun *instagram* Karang Taruna Paninggilan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk membuat media video mengenai *social media campaign*. Pengertian *social media campaign* itu sendiri adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan menggunakan jaringan media sosial untuk memberikan informasi, memotivasi, membujuk dan mempengaruhi target penonton agar dapat mencapai tujuan dari *social media campaign* tersebut. Alasan peneliti menggunakan materi mengenai *social media campaign* karena dengan hadirnya media sosial dapat membuat informasi apapun dapat diketahui dan juga diakses hanya menggunakan *gadget*. Peneliti berharap dengan adanya media video interaktif ini dapat membuat *Instagram* milik Karang Taruna Paninggilan dapat lebih aktif dalam mengunggah konten-konten mengenai program pelatihan yang mereka miliki. Hal ini dilakukan agar masyarakat khususnya Paninggilan dapat mengetahui program pelatihan yang dimiliki oleh Karang Taruna Paninggilan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang menjadi fokus peneliti, yaitu :

1. Kurang tersebarnya informasi mengenai program pelatihan milik Karang Taruna Paninggilan.
2. Anggota Karang Taruna Paninggilan kurang memahami bagaimana cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan promosi program pelatihan mereka.
3. Kurang aktifnya media sosial milik Karang Taruna Paninggilan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk dapat menghindari penyimpangan atau pelebaran pembahasan sehingga penelitian ini lebih terfokus dan terarah. Maka di dalam penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada media yang akan dikembangkan adalah media video interaktif. Dimana dalam penilaian kelayakan media video interaktif ini membutuhkan 1 orang sebagai ahli media yang akan menilai media yang telah dibuat. Di dalam media video interaktif tersebut terdapat 4 materi utama yaitu pengertian *social media campaign*, jenis-jenis media sosial (Nasrullah, 2015:39), 7 indikator yang digunakan dalam promosi secara *online* (Rangkuti (2009:230), dan contoh *campaign* di media sosial. Model dalam media video yang dikembangkan menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya berikut adalah masalah dari penelitian “Pengembangan Media Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mengenai *Social Media Campaign* Pada Karang Taruna Paninggilan”, yaitu :

1. Bagaimana media video interaktif mengenai *social media campaign* tersebut dapat dikembangkan?
2. Apakah setelah dilaksanakan uji kelayakan, media video interaktif mengenai *social media campaign* tersebut sudah layak dan sesuai oleh ahli materi dan ahli media?
3. Bagaimana media video interaktif ini ini dapat meningkatkan pengetahuan Karang Taruna Paninggilan mengenai *social media campaign*?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Di dalam penelitian ini, terdapat 2 (dua) kegunaan yang dapat diperoleh, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan akademis bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Masyarakat dan dapat menjadi bahan referensi dalam melaksanakan penelitian sejenis ataupun penelitian selanjutnya mengenai *social media campaign*.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai *social media campaign* dalam pengembangan media video interaktif.

b) Bagi Karang Taruna Paninggilan

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan anggota Karang Taruna Paninggilan dalam hal *social media campaign*. dengan ilmu tersebut dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan nyata.